

ABSTRAK

Nizam Nurrohman, NIM. 021710039, Prodi Teknik Sipil, Proposal Skripsi, “ Studi Perbandingan Penggunaan Pasir Mojokerto Dengan Pasir Lumajang Terhadap Kuat Tekan Beton “

Pasir Lumajang dan Mojokerto, merupakan agregat halus yang sering kita jumpai, mengingat agregat ini sering kali digunakan dalam bangunan. Untuk mendapatkan beton dengan kualitas tinggi, maka pemilihan bahan komposit atau campuran beton pun harus melalui uji kelayakan untuk dapat dijadikan bahan campuran beton. Seperti uji gradasi, kelembapan, berat jenis, air resapan, dan berat volume pada penggunaan agregat halus. Karena mutu beton yang dihasilkan sangat bergantung dengan agregat yang digunakan campuran beton. Dalam pembuatan, beton harus melewati pengujian slump agar mengetahui tingkat kekakuan pada beton segar.

Metode dalam penelitian ini menggunakan benda uji silinder sebanyak 6 buah dengan dimensi dari silinder berdiameter 150 mm dan tinggi 300 mm yang sesuai dengan revisi SNI 03-3421-1994 Cara Uji Kuat Tekan Beton. Penelitian ini meliputi bahan susun campuran beton K-250. Masing – masing variasi memiliki 3 sampel, jadi total terdapat 6 sampel untuk beton dengan 2 agregat halus berbeda.

Diketahui kuat tekan beton Lumajang yaitu 23,23 MPa sedangkan kuat tekan beton Mojokerto yaitu 20,88 MPa dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa kuat tekan pasir Lumajang lebih tinggi dibandingkan kuat tekan pasir Mojokerto.